

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian, peneliti merasa perlu untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran gamelan degung tingkat Sekolah Dasar kelas IV di Sekolah dasar Negeri 5 Cibenda, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang tahap-tahapan pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil yang dicapai.

Pembelajaran gamelan degung yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, Tanya jawab, penugasan, latihan. Sistem metode yang variatif ini guru lakukan apabila guru akan menyampaikan materi baru untuk para siswa dan dengan metode ini siswa bisa langsung mempraktekan materi lagu yang diajarkan pada saat itu. Tetapi diamping itu terdapat kelemahan dari metode pembelajarannya, yaitu siswa tidak dibekali teori-teori sangat mendasar seperti tempo, ritme, membaca notasi yang cukup sebelum siswa mempraktekannya pada setiap waditra gamelan degung, dan sebagian besar siswa baru bisa memahami materi setelah beberapa kali pertemuan.

Tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran adalah pengenalan laras degung, pengenalan waditra dan susunan nada pada gamelan degung, mengajarkan cara memegang penabuh dan teknik tabuhan serta memberikan materi lagu.

Pada proses pembelajaran gamelan degung guru tidak melakukan evaluasi secara langsung, hanya saja guru selalu mengevaluasi materi lagu yang sudah dipelajari sebelumnya pada awal pertemuan dengan cara mengoreksi kekurangan-kekurangan siswa baik dalam segi teknik atau penguasaan materi lagu dan dari hasil evaluasi tersebut dapat dilihat dalam pertemuan berikutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat kesulitan yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran yaitu diantaranya pengaturan siswa, karena ada kalanya pada proses pembelajaran tersebut sebagian siswa ada yang bercanda atau main-main dengan temannya dan sulit diatur.

Kesulitan yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran, yaitu penguasaan materi lagu baik yang sudah dipelajari maupun materi lagu yang baru. Peneliti melihat pada saat mereka menabuh gamelan degung beberapa anak kesulitan menghafal dari pangkat ataupun ketukan pada materi lagu.

Melalui serangkaian proses pembelajaran tersebut, siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada siswa khususnya kerja sama antar siswa dalam bermain gamelan degung. Perubahan kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu kemampuan siswa untuk membentuk suatu kelompok dimana satu dengan yang lainnya dituntut untuk bekerja sama memainkan materi lagu dengan baik dan tidak untuk menonjolkan diri sendiri, juga dapat menguasai materi lagu yang diberikan oleh guru dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Selain kemampuan berkelompok dan bermain gamelan degung dengan baik, berkembang pula rasa percaya diri dalam diri siswa, bertanggung jawab dan keberanian tampil dihadapan umum.

B. SARAN

Dalam setiap proses pembelajaran, didalamnya tentu terdapat keunggulan dan kelemahannya. Begitu pula pada proses pembelajaran gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda pasti terdapat keunggulan dan kelemahan dalam aspek-aspek tertentu. Keunggulan hendaknya dapat terus dikembangkan pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan kelemahannya harus ada perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Maka dari pada itu peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda

Untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik terutama dalam pembelajaran gamelan degung, saran dan prasarana yang mendukung terhadap pembelajaran gamelan degung harus ditingkatkan, diantaranya; ruangan penyimpanan gamelan tidak menyatu dengan ruangan UKS, sehingga sebelum proses pembelajaran siswa tidak perlu harus mengangkat dan membereskan *waditra* gamelan terlebih dahulu. Dengan begitu selain member kelancaran dalam proses pembelajaran, siswa dan guru juga merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran gamelan degung sehingga kan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil pembelajaran.

2. Bagi guru kesenian dan siswa

Guru memegang peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kualifikasi professional sehingga mampu mengemban tugas dan peranannya sebagai guru mata pelajaran seni musik. Maka

guru tersebut harus dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seninya dalam mengajar. Hal ini penting karena tanpa adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan sulit untuk menjadi seorang guru musik. Untuk itu peneliti mengharapkan bagi seorang guru mata pelajaran seni musik, harus punya kemauan untuk meningkatkan kemampuan pemahannya.

Semuanya yang ditulis dalam skripsi ini, tidak bermaksud untuk memojokan guru kesenian, tetapi apabila dilihat sebagai kritik membangun untuk pembelajaran musik tradisional khususnya gamelan degung, peneliti melihat perlu adanya peningkatan kualitas dalam mengajar gamelan di lingkungan sekolah dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari dan memainkan gamelan. Serta mampu menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran gamelan degung, sehingga kendala-kendala dalam penyampain materi dapat diatasi dengan baik. Selain itu peningkatan peran aktif siswa dalam mensosialisasikan materi pembelajaran gamelan degung di tingkat Sekolah Dasar perlu ditingkatkan.